



**Terjemah  
Divisi Terjemah**

# DO'A YANG TERKABUL

*Disertai Contoh Doa yang Menyeluruh dan Bermanfaat*

**Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim Al Jarullah**



الطبعة  
(3)

كتب الجاليات  
٩  
٩



ترجمة  
قسم الجاليات بالمكتب

# المستجابة للدعوة

و يليها  
أدعية جامعة نافعة

جمعتها الشيخ

عبد الله بن جار الله آل جار الله

رحمه الله

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بالسلي

ص.ب. ١٤١٩ الرياض ١١٤٣١ هاتف: ٢٤١٤٤٨٨ - ٢٤١٠٦١٥ تحويلة ناسوخ ٢٣٢

أندونيسي

٠٥٠١٠٣٠

# الدعوات المسنّجاة

( باللغة الإندونيسية )

## **DO'A** *Yang Terkabal*

Terjemah

**Abdullah Haidir**

## MUKADDIMAH

Segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah memerintahkan berdoa dan berjanji mengabulkannya. Saya bersaksi tidak ada *ilah* selain Allah semata dan tidak ada sekutu baginya. Dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya. Beliau yang menganjurkan kita untuk berdoa dan memberikan petunjuk kepada kita tentang sebab-sebab terkabulnya doa. Shalawat serta salam kepadanya, keluarganya dan semua sahabatnya.

Allah Ta'ala berfirman :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِي  
إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

[سورة البقرة : ١٨٦]

*“Dan jika hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintahk)-Ku dan hendaklah mereka beriman*

---

---

*kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran"* (QS. Ali Imran : 186)

Sebab turunnya ayat ini adalah: Ada seseorang yang bertanya:

*"Ya Rasulullah, apakah Tuhan dekat sehingga kami memohon kepada-Nya atau Dia jauh sehingga kami memanggil-Nya",*

Maka Allah turunkan ayat ini seraya menjelaskan bahwa Dia dekat, mengabulkan doa orang-orang yang berdoa dan memenuhi segala kebutuhan orang yang butuh. Tidak ada penghalang antara Dia dan hamba-Nya. Maka mereka harus mengarahkan doa dan beribadah hanya kepada-Nya dengan tulus dan ikhlas.

Dalam ayat tersebut juga terdapat isyarat bahwa salah satu sebab -bahkan syarat- terkabulnya doa adalah memenuhi seruan Allah ta'ala dengan beriman dan tunduk ta'at kepada-Nya. Dengan hal itu hamba yang berdoa kepada-Nya akan semakin besar kemungkinan dikabulkan dan mendapatkan pahala.

Di dalam ayat tersebut juga terdapat anjuran berdoa, karena Allah ta'ala memerintahkannya

dan menjamin mengabulkannya. Allah Yang Maha Suci tidak akan menyalahi janji-Nya.

Rasulullah ﷺ bersabda:

يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتَهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ،  
يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتَهُ فَاسْتَطْعَمُونِي  
أُطْعَمَكُمُ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتَهُ  
فَاسْتَكْسُونِي أَكْسِكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ  
وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ

*“Wahai hambaKu, sesungguhnya kalian semuanya dalam keadaan sesat kecuali siapa yang Aku berikan petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya akan Ku berikan petunjuk pada kalian. Wahai hamba-Ku, kalian semuanya dalam keadaan lapar kecuali mereka yang aku beri makan, maka mintalah makan kepada-Ku, niscaya akan Ku berikan pada kalian makan. Wahai hambaku, sesungguhnya kalian semua telanjang kecuali siapa yang Aku berikan pakaian kepadanya, maka mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya akan Ku berikan pakaian kepada kalian. Wahai hamba-Ku sesungguhnya*

---

*kalian melakukan kesalahan setiap malam dan siang dan Aku mengampuni dosa semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku, Aku akan mengampuni kalian”<sup>1)</sup>*

Riwayat di atas mengandung pemahaman bahwa semua makhluk membutuhkan Allah Ta’ala untuk mendatangkan kebaikan dan mencegah keburukan, baik urusan agama maupun dunia mereka.

Pada hadits tersebut juga terdapat dalil bahwa Allah Ta’ala menyukai hamba-Nya yang berdoa kepada-Nya untuk segala kebaikan agama dan dunia mereka; seperti makanan, minuman, pakaian dan yang lainnya, sebagaimana halnya mereka meminta petunjuk dan ampunan.

*Istighfar* adalah meminta ampunan kepada Allah ta’ala. Seorang hamba sangat membutuhkan ampunan karena dia melakukan kesalahan siang dan malam. Semua anak Adam pasti

---

<sup>1)</sup> Riwayat Muslim.

melakukan kesalahan, dan sebaik-sebaik orang yang salah adalah mereka yang bertaubat.

Rasulullah ﷺ juga bersabda :

يَا بَنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَيَّ مَا  
كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي، يَا بَنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ  
السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ

*“Wahai anak Adam sesungguhnya jika kamu berdo'a dan berharap kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni yang telah lalu dan tidak aku pedulikan. Wahai anak Adam seandainya dosa-dosamu sebanyak awan di langit kemudian kamu minta ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampunimu”<sup>1)</sup>*

Dalam hadits tersebut terdapat anjuran berdo'a seraya mengharapkan terkabulnya do'a, karena do'a diperintahkan dengan janji dikabulkan sebagaimana firman Allah ta'ala :

---

<sup>1)</sup> Riwayat Turmuzi, dia berkata haditsnya hasan shahih.



[سورة غافر : ٦٠] وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

*“Dan Rabb kalian berfirman: Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Aku kabulkan”* (QS. Ghafir : 60)

Doa akan terkabul apabila disempurnakan syarat-syaratnya dan dihilangkan penghalang-penghalangnya.

Kekhusyu’an (hadirnya hati) dan perasaan harap terkabul merupakan syarat yang paling besar bagi terkabulnya do’a. Sementara itu yang dapat menghalangi terkabulnya do’a adalah memakan sesuatu yang haram, meminumnya atau memakainya.

Sebagaimana terdapat dalam hadits yang mengisahkan tentang seseorang yang tengah menempuh perjalanan jauh dalam keadaan lusuh dan dekil, dia menengadahkan kedua tangannya ke langit seraya berdoa: *“Ya Rabbi, Yaa Rabbi”*, padahal makanannya haram, minumannya haram dan dia tumbuh dari

---

barang yang haram, maka bagaimana hal tersebut akan dikabulkan <sup>1</sup>).

Di dalam hadits tersebut juga dinyatakan bahwa di antara sebab dikabulkannya doa adalah melakukan *safar* (perjalanan), mengangkat kedua tangan dan mengulang-ulang do'anya.

Siapa yang banyak berdoa, bergembiralah dengan balasan segera. Siapa yang mengadukan semua kebutuhannya kepada Rabbnya maka yakinlah bahwa karunia-Nya dan pahala-Nya akan dia dapatkan, karena doa itu mendatangkan kebaikan dan menolak bencana.

Berangkat dari pentingnya doa bagi seorang mu'min, maka saya ringkaskan sebuah karangan Imam As-Suyuthi (*Sihumul Ishobah Fi ad-Da'awaat al-Mustajabah*) dan saya tambahkan dengan doa-doa yang mencakup dan berguna. Semoga Allah ta'ala menjadikannya bermanfaat dan me-ngabulkan doa kita dan semua amal

---

<sup>1</sup>. Riwayat Muslim.

kita serta amal saudara-saudara kita sesama muslim.

*Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi kita Muhammad beserta keluarga dan shahabatnya semua.*

---

---

## KEUTAMAAN DAN ANJURAN BERDOA

Banyak *nash*<sup>1)</sup> yang menganjurkan berdoa dan menerangkan keutamaannya, di antaranya:

1. Firman Allah Ta'ala:

وقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ  
[سورة غافر : ٦٠]

*"Dan Rabb kalian berfirman: "Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Aku kabulkan" (QS. Ghafir : 60)*

Dalam ayat ini Allah ta'ala memerintahkan berdoa dan menjamin mengabulkannya.

2. Firman Allah Ta'ala:

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

*"Berdoalah kepada Rabbmu dengan merendah dan perlahan, sesungguhnya Dia tidak menyukai orang yang melampaui batas" (QS. Al-A'raf : 55)*

---

<sup>1)</sup> Yang dimaksud *nash* dalam ruang lingkup syariat adalah teks dari al-Quran atau Hadits. (Pent.)

---

Makna ayat tersebut adalah: Berdoalah kepada Allah dengan merendah dan perlahan seraya khusyu' dan tunduk.

Adapun makna ayat (yang artinya):

*“Sesungguhnya Dia (Allah) tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”*

Maksudnya adalah orang-orang yang melampaui batas dalam berdoa dan dalam semua perkara.

Termasuk melampaui batas dalam berdoa adalah jika seorang hamba memohon sesuatu kepada Allah yang tidak layak baginya, atau juga berlebih-lebihan mengeraskan suaranya dalam berdoa.

Dalam riwayat Bukhori dan Muslim dari Abu Musa al-Asy'ari dia berkata: “(Ketika menyaksikan) orang-orang mengeraskan suaranya dalam berdoa, maka bersabdalah Rasulullah ﷺ:

*“Wahai manusia, sayangilah diri kalian dan rendahkanlah suara kalian, sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada sesuatu yang tuli dan jauh,*

akan tetapi kalian berdoa kepada Yang Maha Mendengar lagi Dekat”.

3. Allah Ta’ala berfirman:

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ

[سورة النمل : ٦٢]

“Atau siapakah yang memperkenankan (do’a) orang yang dalam kesulitan apa-bila dia berdoa kepadanya, dan yang menghilangkan kesusahan...”  
(QS. An Naml: 62)

Maknanya: Adakah yang memperkenankan doa orang yang kesulitan dan ditimpa berbagai bencana yang menginginkan jalan keluar dari semua itu selain Allah semata ?, siapakah yang dapat menghilangkan kesusahan dan kepedihan selain Allah Ta’ala ?.

4. Dari Nu’man bin Basyir رضي الله عنه dari Rasulullah ﷺ, dia bersabda:

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Doa adalah ibadah”<sup>1)</sup>

5. Dari ‘Ubadah bin Shamit رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسْلِمٌ يَدْعُو اللَّهَ بِدَعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ إِيَّاهَا أَوْ  
صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهُ مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمَ.  
فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: إِذَا نُكْثِرُ. قَالَ: اللَّهُ أَكْثَرُ

“Siapa saja di atas muka bumi ini yang berdoa kepada Allah Ta’ala, niscaya akan Allah kabulkan atau Dia hindari dari keburukan yang setimpal selama dia tidak berdoa kepada sesuatu dosa atau memutuskan silarrahim. Seorang dari kaum ada yang berkata: “jika demikian kita akan memperbanyak (berdo’a)”, dia berkata: “Allah akan lebih dari itu”<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Riwayat Abu Daud dan Tirmizi, beliau berkata: haditsnya hasan shahih.

<sup>2)</sup> Riwayat Turmuzi dan dia berkata haditsnya hasan shahih

---

---

## PENGHALANG TERKABULNYA DO'A

1. Memakan barang haram, meminumnya dan memakainya <sup>1)</sup>
2. Menganggap do'anya belum juga terkabul. <sup>2)</sup>
3. Berdoa dengan hati yang lalai.<sup>3)</sup>
4. Berdoa untuk suatu dosa dan memutuskan *silaturrahim*.<sup>4)</sup>
5. Maksiat kepada Allah dan Rasul-Nya dengan meninggalkan kewajiban dan mengerjakan maksiat, berdasarkan firman Allah Ta'ala :

---

1. Riwayat Muslim dan yang lainnya.

2. Muttafaq alaih.

3. Riwayat Tirmizi.

4. Riwayat muslim.



وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا  
دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

[سورة البقرة : ١٨٦]

*“Jika hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku maka sesungguhnya Aku dekat, mengabulkan doanya orang yang berdoa, maka penuhilah seruan-Ku dan berimanlah kepada-Ku, semoga kalian mendapat petunjuk” (QS. Al-Baqarah : 186)*

Oleh karenanya iman kepada Allah dan memenuhi seruannya dengan menjalankan setiap perintahnya dan menjauhkan setiap larangannya merupakan sebab terkabulnya doa. Semoga Allah Ta’ala membantu kita untuk mengingat-Nya, bersyukur dan beribadah dengan baik kepadaNya, Amiiin.

*Yaa Rabb kami, terimalah setiap amal kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha mengetahui, shalawat serta salam semoga Allah ta’ala sampaikan kepada Nabi Muhammad ﷺ, Keluarganya dan semua shahabatnya.*

## DOA-DOA YANG TERKABUL

Imam Syaikh Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi mengarang sebuah risalah yang dia beri nama: *Sihamul Ishobah fi da'awaat Mustajabah* (panah yang tepat agar doa terkabul). Beliau menyusunnya dalam empat bagian:

- Bagian pertama** : Terkait dengan keadaan orang yang berdoa.
- Bagian kedua** : Terkait dengan waktu berdoa.
- Bagian ketiga** : Terkait dengan tempat berdoa.
- Bagian keempat** : Terkait dengan doa itu sendiri.

Kami akan meringkasnya berikut ini :

### 1. Yang terkait dengan keadaan orang yang berdoa :

Dari Abu Hurairoh رضي الله عنه dia berkata:  
Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَةٌ لِهِنَّ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ  
وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدَيْنِ عَلَى الْوَلَدِ

*“Ada tiga macam doa yang tidak diragukan lagi terkabulnya: Doa orang yang dizalimi, doa musafir dan doa kedua orang tua kepada anaknya”<sup>1)</sup>*

Juga dari Abu Hurairoh dia berkata:  
Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

---

<sup>1)</sup> Riwayat Bukhori dan *al-Adabul Mufrod*, Abu Daud dan Tirmizi, Imam Suyuti memberinya tanda sebagai hadits hasan.

ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتَهُمْ ؛ الصَّائِمُ حِينَ يَفْطُرُ، وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ،  
وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ .

*“Ada tiga golongan yang doanya tidak akan tertolak; Orang yang shoum saat dia berbuka, imam yang adil dan doanya orang yang terzolimi”<sup>1)</sup>*

Juga dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم beliau bersabda :

ثَلَاثَةٌ لَا يَرُدُّ اللَّهُ دُعَاءَهُمْ ؛ الذَّاكِرُ اللَّهَ كَثِيرًا، وَالْمَظْلُومُ ،  
وَالْإِمَامُ الْمَقْسُطُ

*“Ada tiga golongan yang tidak tertolak doa mereka ; Orang yang banyak berzikir kepada Allah, orang yang dizalimi dan pemimpin yang adil”<sup>2)</sup>*

<sup>1</sup>. Riwayat Turmuzi, Ahmad, Ibnu Majah dan An Nasa’i.  
As-Suyuthi menyatakan hasan.

<sup>2</sup>. Riwayat Baihaqi dalam *Syu’abul Iman*.

Dari Tsauban dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda:

أَرْبَعَةٌ دَعْوَتُهُمْ مُسْتَجَابَةٌ ؛ الْإِمَامُ الْعَادِلُ ، وَالرَّجُلُ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ ، وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ ، وَرَجُلٌ يَدْعُو لَوْلَدِهِ

“Ada empat golongan yang do'anya terkabal; Imam yang adil, seseorang yang berdoa untuk saudaranya tanpa sepengetahuannya, do'a orang yang terzholimi dan do'a seseorang kepada anaknya”<sup>1)</sup>

Dari Ibnu Abbas ؓ sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

خَمْسٌ دَعَوَاتٌ مُسْتَجَابَةٌ لِهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ حَتَّى يَنْتَصِرَ ، وَدَعْوَةُ الْحَاجِّ حَتَّى يَصْدُرَ ، وَدَعْوَةُ الْعَازِي حَتَّى يَقْفَلَ ، وَدَعْوَةُ الْمَرِيضِ حَتَّى يَبْرَأَ ، وَدَعْوَةُ الْأَخِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ وَهِيَ أَسْرَعُ هَذِهِ الدَّعَوَاتِ إِجَابَةً

“Ada lima kelompok yang doanya terkabal :  
Doa orang yang terzholimi hingga menang.

<sup>1</sup>. Riwayat Abu Nu'aim dalam *Hilyatul Awliya*.

Doa orang yang beribadah haji hingga kembali.  
Doa orang berperang hingga kembali.  
Doa orang sakit hingga sembuh.  
Doa seseorang kepada akh (saudara)-nya tanpa sepengetahuannya, dan itulah yang paling cepat terkabulnya”<sup>1)</sup>

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda:

ثَلَاثَةٌ حَقَّ عَلَى اللَّهِ أَلَّا يَرُدَّ عَلَيْهِمْ دَعْوَةَ: الصَّائِمِ حَتَّى يُفْطِرَ  
وَالْمُظْلُومِ حَتَّى يَنْتَصِرَ، وَالْمَسَافِرِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Ada tiga golongan yang doanya berhak untuk dikabulkan oleh Allah:

Orang yang shoum hingga berbuka.  
Orang yang terzhalimi hingga menang,  
Orang yang sedang bepergian (musafir) hingga kembali”<sup>2)</sup>

Dari Anas رضي الله عنه dari Nabi ﷺ beliau bersabda:

<sup>1</sup>. Riwayat Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*.

<sup>2</sup>. Riwayat Al-Bazzar.

إِنَّ اللَّهَ يَسْتَحْيِي مَنْ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ إِذَا كَانَ مُسَدِّدًا  
لِرُومًا لِلسُّنَّةِ أَنْ يَسْأَلَ اللَّهَ شَيْئًا فَلَا يُعْطَهُ

“Sesungguhnya Allah ta’ala malu kepada orang tua muslim jika dia benar dan komitmen terhadap sunnah kemudian dia memohon kepada Allah dan Dia tidak memberikannya”<sup>1)</sup>

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه dengan riwayat marfu’:

دَعَاءُ الْمُحْسِنِ إِلَيْهِ لِلْمُحْسِنِ لَا يَرُدُّ

“Doa orang yang mendapatkan kebaikan kepada orang yang memberikan kebaikan tidak akan tertolak”<sup>2)</sup>

Dari Abu Umamah رضي الله عنه dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

إِنَّ لِحَامِلِ الْقُرْآنِ دَعْوَةً مُسْتَجَابَةً يَدْعُوا بِهَا فَيَسْتَجَابُ لَهُ

<sup>1)</sup> Riwayat Thabrani dalam Al-Awsath dengan sanad yang baik.

<sup>2)</sup> Riwayat Dailami

---

*“Sesungguhnya orang yang dekat dengan Al Quran memiliki doa yang terkabul, yang jika mereka berdoa dengannya niscaya akan terkabul”<sup>1)</sup>*

Dari Habib bin Maslamah Al-Fihry dia berkata: saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

لَا يَجْتَمِعُ مَلَأٌ فَيَدْعُوا بَعْضُهُمْ وَيُؤْمِنُ بَعْضُهُمْ إِلَّا أَجَابَهُمُ اللَّهُ

*“Tidak berkumpul sekelompok orang yang sebagiannya berdoa dan sebagiannya lagi mengaminkan kecuali Allah akan mengabulkan mereka”<sup>2)</sup>*

Maka kesimpulan dari pembahasan yang telah lalu adalah bahwa doa akan terkabul bagi orang yang :

- Terzhalimi.
- Musafir.
- Orang tua (bagi anaknya).

---

<sup>1)</sup> Riwayat Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*.

<sup>2)</sup> Riwayat Hakim.



- 
- Imam yang adil.
  - Orang yang sering berzikir kepada Allah.
  - Seseorang yang berdoa untuk saudaranya di kejauhan.
  - Orang yang menunaikan haji.
  - Mujahid yang berperang di jalan Allah.
  - Orang sakit.
  - Orang yang sedang puasa.
  - Orang tua muslim yang komitmen terhadap sunnah.
  - Doa orang yang mendapatkan kebaikan kepada orang yang berbuat baik.
  - Orang yang dekat kepada Al-Quran, dan
  - Sekelompok orang yang berdoa dan sebagian lagi mengaminkan.

## 2. Yang Terkait Dengan Waktu.

Dari Sahl bin Saad dia berkata:

سَاعَتَانِ تَفْتَحُ لِهَمَّا أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَقَلَّ دَاعٍ تَرُدُّ عَلَيْهِ دَعْوَتَهُ  
حِينَ يَحْضُرُ النِّدَاءُ وَالصَّفُّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

*“Ada dua waktu dimana pintu-pintu langit terbuka dan sedikit sekali seorang yang berdoa tertolak doanya saat ber-kumandang azan dan saat berada dalam barisan perang di jalan Allah”<sup>1)</sup>*

Juga dari Sahl bin Saad, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

---

<sup>1)</sup> Riwayat Bukhori dalam *Adabul Mufrod* dan Thabrani dalam *Al-Kabir*, As-Suyuthi memberinya tanda sebagai hadits Hasan.

اِثْنَانٍ لَا تُرَدَّانِ؛ الدُّعَاءُ عِنْدَ النَّدَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ حِينَ يَلْحَمُ  
بَعْضُهُمْ بَعْضًا

“Dua (waktu) yang (doanya) tidak tertolak: Doa saat berkumandang azan dan saat-saat berat ketika satu sama lain saling bertempur”<sup>1)</sup>

Dari Anas sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

الدُّعَاءُ مُسْتَجَابٌ مَا بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ

“Doa akan terkabal antara azan dan iqomah”<sup>2)</sup>

Dari Jabir aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ فِي اللَّيْلِ سَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا  
مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ

“Sesungguhnya pada waktu malam terdapat waktu yang jika seorang muslim bertepatan (pada waktu itu) memohon kepada Allah dari kebaikan

1. Riwayat Hakim.

2. Riwayat Abu Daud dan Tirmizi dan Hakim.

---

*dunia dan akhirat niscaya akan diberikannya, dan itu (terdapat) setiap malam”<sup>1)</sup>*

Dari Ibnu Abbas sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda :

فِي ثُلُثِ اللَّيْلِ الْأَخِيرِ إِنَّهَا سَاعَةٌ مَشْهُودَةٌ وَالِدُعَاءِ فِيهَا مُسْتَجَابٌ

*“Sesungguhnya pada sepertiga malam terakhir terdapat waktu yang disaksikan dan doa pada waktu itu terkabul”<sup>2)</sup>*

Dari Abu Hurairah ﷺ sesungguhnya Rasulullah ﷺ berbicara tentang hari Jum'at:

فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ

*“Di dalamnya terdapat waktu yang jika seorang hamba muslim bertepatan (pada waktu itu)*

---

1. Riwayat Muslim.

2. Riwayat Hakim dan Tirmizi.

memohon sesuatu saat dia melakukan shalat niscaya akan dikabulkan”<sup>1)</sup>

Dari Abdul Mutthalib bin Abdullah bin Hanthab sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda :

أَفْضَلُ الدُّعَاءِ : الدُّعَاءُ يَوْمَ عَرَفَةَ

“Doa yang paling utama adalah doa pada hari Arafah”<sup>2)</sup>

Dari Ubadah bin Shamit sesungguhnya Rasulullah ﷺ suatu hari saat datang bulan Ramadhan bersabda:

أَنَا كُمْ شَهْرٌ بَرَكَةٌ فِيهِ تَنْزَلُ الرَّحْمَةُ تَحُطُّ الْخَطَايَا وَيَسْتَجَابُ الدُّعَاءُ

“Telah datang kepada kalian bulan barokah, padanya rahmat diturunkan, kesalahan dihapuskan dan doa dikabulkan”<sup>3)</sup>

1. Muttafaq alaih.

2. Riwayat Said bin Manshur dalam sunannya.

3. Riwayat Baihaqi dalam kitab *Syu'abul Iman*.

Dari Anas dari Nabi ﷺ:

مَعَ كُلِّ خَتْمَةٍ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ (وَفِي لَفْظٍ) عِنْدَ خَتْمِ الْقُرْآنِ  
دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ وَشَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ

*“Pada setiap khataman (Al Quran) terdapat doa yang terkabul” dalam riwayat lain “Saat khataman Al-Quran terdapat doa yang terkabul dan pohon dalam syurga”*

Dari Ibnu Abbas sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنِّي نَهَيْتُ أَنْ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ رَاكِعًا أَوْ سَاجِدًا فَأَمَّا الرُّكُوعُ  
فَعَظَّمُوا فِيهِ الرَّبَّ وَأَمَّا السُّجُودُ فَاجْتَهَدُوا فِيهِ مِنَ الدُّعَاءِ  
فَقَمِنَ أَنْ يُسْتَجَابَ لَكُمْ

*“Sesungguhnya aku dilarang membaca Al-Quran saat ruku’ dan sujud; adapun saat ruku’ maka agungkanlah Tuhan, sedangkan saat sujud, bersungguh-sungguhlah berdoa di dalamnya, nis-caya (doa) kalian akan dikabulkan”<sup>1)</sup>*

<sup>1)</sup> Riwayat Muslim.

---

Kesimpulannya adalah: bahwa doa terkabulkan:

- Saat azan.
- Saat berada di barisan perang di jalan Allah.
- Antar azan dan iqomah.
- Sepertiga malam terakhir.
- Sesaat pada hari Jum'at. Yang paling utama adalah pada waktu shalat dan khutbah serta penghujung hari Jumat.
- Saat jika telah bersuci.
- Saat menunggu shalat maghrib karena dirinya seakan-akan dalam shalat
- Hari Arafah.
- Pada bulan Ramadhan.
- Saat khataman Al-Quran, dan
- Saat sujud.

### **3. Yang Terkait Dengan Doa Itu Sendiri.**

Dari Anas dia berkata:

Suatu saat, ketika kami bersama Rasulullah ﷺ ada seseorang yang tengah mengerjakan shalat; kemudian setelah ruku', sujud dan tasyahhud akhir, dia berdoa :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بَدِيعُ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

*"Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, sesungguhnya bagi-Mu segala puji, tiada ilah selain Engkau, pencipta langit dan bumi, wahai Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan, wahai Yang Maha Hidup dan Terjaga",*



Maka (setelah mendengar doa orang tersebut) Rasulullah ﷺ bersabda:

لَقَدْ دَعَا اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ

*“Sungguh dia telah berdoa kepada Allah dengan Nama-Nya yang agung, yang jika dengannya dia berdoa dan memohon akan dikabulkan dan diberikan”<sup>1)</sup>*

Dari Buraidah sesungguhnya Rasulullah ﷺ mendengar seseorang berkata:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ  
الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

*“Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahwa Engkau adalah Allah yang tiada ilah selain Engkau Yang Maha Tunggal dan Tempat Bergantung Yang Tidak Melahirkan dan*

---

<sup>1)</sup> Riwayat Hakim.

Dilahirkan dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan-Nya”,

maka Rasulullah ﷺ bersabda:

لَقَدْ سَأَلْتَ اللَّهَ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ

“Sungguh engkau telah memohon kepada Allah dengan nama-Nya yang mulia yang jika memohon dengannya akan diberikan dan jika berdoa dengannya akan dikabulkan”

(Riwayat Hakim)

Dari Ibnu Abbas dari Rasulullah ﷺ:

اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ مِنْ آلِ عِمْرَانَ: قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكُ الْمُلْكِ .... [سورة آل عمران : ٢٦]

“Adalah nama Allah yang besar yang jika berdoa dengannya akan dikabulkan, yaitu yang terdapat dalam sebuah ayat surat Ali Imran <sup>1)</sup>

قل اللهم مالك الملك .....

(Riwayat Thabrani dalam Al-Kabir)

---

<sup>1</sup>. QS. Ayat 26

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

دَعْوَةُ أَخِي ذَا النُّونِ إِذَا دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ : لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، لَمْ يَدْعُ بِهَا مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ [أخرجه الحاكم]

"Doa yang dipanjatkan oleh saudara saya Dzan Nun (Yunus alaihissalam) saat dia berada didalam perut ikan Hiu adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Seorang muslim yang berdoa dengannya dalam semua masalah niscaya Allah akan kabulkan" <sup>1)</sup>

Dari Anas dia berkata, suatu saat Rasulullah ﷺ bersabda kepada seseorang yang mengucapkan:

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

"Sungguh Allah telah memperhatikan engkau" <sup>1)</sup>

1. Riwayat Hakim.

---

---

## DOA-DOA PENTING YANG MENYELURUH DAN BERMANFAAT

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ [سورة غافر : ٦٠]

*"Dan Rabb kalian berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan mengabulkan kalian"*

(QS. Ghafir : 60)

Rasulullah ﷺ bersabda:

---

1. Riwayat Hakim .

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Doa adalah ibadah”<sup>1)</sup>

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
وَمَنْ وَالَاهُ

اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ  
الْحُسْنَى وَصِفَاتِكَ الْعُلْيَا أَنْ تَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَنْ  
تُذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمَشْرِكِينَ وَأَنْ تَدْمِرَ أَعْدَاءَ الدِّينِ اللَّهُمَّ صَلِّ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ .

*Yaa Allah, Yang Maha Hidup dan Maha Terjaga, Wahai Yang Maha Agung dan Mulia, aku memohon kepadaMu dengan NamaMu yang baik dan sifat-sifaMu yang tinggi, muliakanlah*

<sup>1)</sup> Riwayat *Ashhabussunan* yang empat dan dishahihkan oleh Tirmizi.

Islam dan kaum muslimin, hinakanlah kesyirikan dan orang-orang musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama (Islam).

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكُنْ لِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

*Ya Allah*, aku mengharap Rahmat-Mu, janganlah tinggalkan aku walau sekejap, perbaikilah semua urusanku, tiada *ilah* selain Engkau.

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ

*Yaa Allah*, berilah penyelesaian yang baik atas setiap masalah kami dan jauhkanlah kami dari kehinaan dunia dan azab akhirat.

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

*Yaa Allah*, sesungguhnya aku telah sering menzalimi diriku dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Maka maafkan daku dengan ampunanMu dan sayangilah diriku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَلًا يَا حَيُّ  
يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

*Yaa Allah*, aku mohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizki yang layak dan amal yang terkabul. Duhai Yang Maha Terjaga serta pemilik Keagungan dan Kemuliaan.

اللَّهُمَّ ارْحَمْ فِي الدُّنْيَا غُرْبَتِي وَارْحَمْ فِي الْقَبْرِ وَحَشَاتِي  
وَارْحَمْ فِي الْآخِرَةِ وَقُوفِي فِي الْآخِرَةِ بَيْنَ يَدَيْكَ

*Yaa Allah*, sayangilah aku dalam keterasingan dunia, kasihilah aku dalam kesunyian alam kubur, kasihilah aku saat berada di hadapaMu (nant) di akhirat.

اللَّهُمَّ اَعْتِقْ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَاَوْسِعْ لِي مِنَ الرِّزْقِ الْحَالِلِ  
وَاَصْرِفْ عَنِّي فِسْقَةَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ

*Yaa Allah*, bebaskanlan diriku dari neraka, luaskanlah bagiku rizki yang halal dan jauhkanlah aku dari kefasiqan jin dan manusia.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فَوَاتِحَ الْخَيْرِ وَخَوَاتِمَهُ وَجَوَامِعَهُ وَظَاهِرَهُ  
وَبَاطِنَهُ وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرِّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

*Yaa Allah*, sungguh aku mohon kepada-Mu pembuka kebaikan dan akhir yang baik seluruhnya. Lahir maupun yang batin, awal maupun akhir, nyata maupun tersembunyi. Shalawat serta salam kepada kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarganya dan sahabatnya.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ  
وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ



إِثْمٍ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا  
الْجَلَالَ وَالْإِكْرَامِ

*Yaa Allah*, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu rahmat dan ampunan-Mu yang pasti. (Ku mohon) juga kekuatan tuk mendapatkan petunjuk dan keuntungan mendapatkan kebaikan, keselamatan dari dosa serta kemenangan dengan syurga dan kebebasan dari neraka. Wahai Yang Maha Hidup dan Terjaga. Wahai Pemilik Kagungan dan Kemuliaan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالعِفَافَ وَالعِنْيَ اللَّهُمَّ صَلِّ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

*Yaa Allah*, aku mohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, *iffah* dan kecukupan, *Yaa Allah* berilah shalawat kepada Nabi Muhammad, keluarganya dan para shahabatnya.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Yaa Rabb kami*, berilah kami kebaikan dunia dan akhirat dan jauhkanlah diri kami dari azab neraka

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً  
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

*Yaa Rabb kami*, janganlah engkau cabut dari hati kami (iman) yang telah Engkau hidayahkan kepada kami, dan berilah kami dari sisi-Mu kasih sayang-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

رَبَّنَا فَاعْفُرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ .

*Yaa Rabb kami*, ampunilah dosa-dosa kami, hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami. Wafatkanlah kami bersama-sama orang-orang yang baik.

رَبَّنَا إِنَّا آمَنَّا بِأَعْيُنِنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Yaa Rabb kami*, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan hindarilah kami dari azab neraka.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

*Yaa Rabb kami*, berilah kami kasih sayang dari sisiMu, dan berilah petunjuk atas setiap urusan kami.

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا

*Yaa Rabb kami*, hindarilah kami dari azab jahannam, sesungguhnya azabnya amatlah pedih..

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

*Yaa Allah*, sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari buruknya musibah dan kelamya kesialan serta ketetapan yang tidak baik serta kecaman musuh.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفَجْأَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

Yaa Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu dan kesehatan (dari)-Mu serta azab-Mu yang tiba-tiba dan kemurkaan-Mu.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ  
وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَغَلْبَةِ الدِّينِ وَشِمَاتَةِ الأَعْدَاءِ

Yaa Allah, sesungguhnya kami berlindung kepadaMu dari kegundahan dan kesedihan, kelemahan dan kemalasan, ketakutan dan sifat kikir, himpitan hutang dan cercaan musuh.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ  
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Yaa Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari azab jahannam dan azab kubur, fitnah kehidupan dan kematian serta fitnah Dajjal.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Yaa Rabb kami, terimalah (amal) kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمَعْفَاتِكَ مِنْ عِقَابِكَ  
وَإِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ  
نَفْسِكَ

Yaa Allah, sesungguhnya aku berindung dengan Keridhaan-Mu dari Kemurkaan-Mu, dengan Ampunan-Mu dari Azab-Mu, dengan-Mu dan dari-Mu, tiada terhingga pujian bagiMu, bagiMu pujian sebagaimana yang Engkau berikan untuk diri-Mu.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي  
دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادِي  
وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَالْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ  
كُلِّ شَرٍّ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Yaa Allah, perbaikilah agamaku yang merupakan pedoman urusanku, perbaikilah

duniaku tempat kehidupanku, perbaikilah akhiratku tempat kembaliku, jadikanlah kehidupan sebagai sarana bagiku untuk menambah kebaikan dan jadikanlah kematianku sebagai sarana bagiku untuk istirahat dari segala keburukan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي وَتَجْمَعُ بِهَا أَمْرِي وَتُلْهِمَنِي بِهَا رُشْدِي وَتَعْصِمَنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ

Yaa Allah, sesungguhnya aku mohon kasih sayang dari-Mu, yang dengannya hatiku mendapat petunjuk dan perkaraku menjadi mudah, arahku Engkau beri petunjuk dan dengannya Engkau lindungi aku dari setiap keburukan.

اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ النِّفَاقِ وَلِسَانِي مِنَ الْكُذْبِ وَعَمَلِي مِنَ الرِّيَاءِ وَعَيْنِي مِنَ الْخِيَانَةِ إِنَّكَ تَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورَ

Yaa Allah, sucikanlah hatiku dari nifaq, sucikanlah lisanku dari dusta, sucikanlah

amalku dari riya', sucikanlah matakku dari khianat, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui mata-mata yang berkhianat dan apa yang tersembunyi di balik dada .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ  
وَمَا لَمْ أَعْلَمْ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا  
عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ .

Yaa Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan semuanya, yang segera ataupun yang tertunda, yang aku ketahui maupun yang tidak, dan aku berlindung kepadaMu dari semua keburukan baik yang segera ataupun yang tertunda, yang aku ketahui maupun yang tidak.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلْتُكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ  
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُونَ وَأَعُوذُ بِكَ  
مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ بِكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُونَ .

*Yaa Allah*, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Rasul-Mu Muhammad ﷺ dan hamba-hamba-Mu yang shalih, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang hamba-Mu dan Rasul-Mu serta hamba-hamba-Mu yang shaleh berlindung darinya.

رَبِّ قَنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ

*Yaa Rabbku*, hindarilah aku dari azab-Mu pada saat dibangkitkannya hamba-hamba-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ

*Yaa Allah*, aku mohon syurga-Mu dan apa saja yang mendekatkanku kepadanya baik dari perkataan dan perbuatan, dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang mendekatkanku kepadanya dari perkataan dan perbuatan.



اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا رَبِّ اشْرَحْ لِي  
صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ

*Yaa Allah*, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan suka mengampuni, ampunilah kami, *Yaa Rabb*, luaskanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, *Yaa Rabb*, ampunilah kesalahanku pada hari kiamat.

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ يَا حَيُّ يَا  
قِيُّومُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

*Yaa Allah*, tolonglah daku untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah dengan baik kepada-Mu, wahai pemilik kebesaran dan kemuliaan.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ رَبَّنَا  
اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدِي وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

*Yaa Rabb*, jadikanlah aku orang yang mendirikan shalat juga anak cucuku, *Yaa Rabb* kami, terimalah doa kami, *Yaa Rabb* kami, ampunilah

saya dan kedua orang tua saya dan orang-orang mu'min pada hari perhitungan.

رَبِّ أَوْزَعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى  
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي  
تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ. وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ  
الصَّالِحِينَ .

*Yaa Rabb*, berilah aku kemampuan untuk bersyukur atas nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada orang tuaku dan berilah aku kemampuan untuk beramal shaleh, berilah kebaikan kepadaku atas anak cucuku, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dan aku termasuk orang-orang yang berserah diri (muslim), dan masukkan aku -dengan Rahmat-Mu- kedalam golongan orang-orang yang shaleh.

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا

طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا  
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ .

*Yaa Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Yaa Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya, dan ampunilah kami, sayangilah kami, Engkaulah pelindung kami, menangkanlah kami dari golongan orang-orang kafir.*

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ  
يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ . سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ  
عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَصَلَّى اللهُ عَلَى  
عَبْدِهِ وَرَسُولِهِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

CATATAN :

---

Selayaknya bagi seorang muslim untuk selalu membaca doa ini, terutama di waktu dan tempat yang mulia, seperti pada bulan Ramadhan, waktu pelaksanaan haji, sepuluh hari bulan Zulhijjah, lailatul Qadar, akhir malam, di Masjidil haram, antar azan dan iqomah, saat sujud, hari Arafah, hari Jum'at. Diulang-ulang sebanyak tiga kali, diawali dan diakhiri dengan hamdalah dan shalawat kepada Rasulullah ﷺ.

### **HUKUM MENGANGKAT KEDUA TANGAN DALAM BERDOA**

Dari Abdul Aziz bin Abdullah Bin Baaz -rahimahullah- kepada seorang *akh* yang mulia, semoga Allah memberi taufiq kepadanya atas apa yang diridhoiNya. Amiin.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surat anda telah sampai kepada saya, yaitu yang menanyakan masalah mengang-kat tangan dalam berdoa setelah meng-ucapkan salam dalam shalat fardhu dan lainnya.

Sebagaimana diketahui dan kami beritakan kepada anda bahwa mengangkat kedua

tangan dalam berdoa merupakan sunnah dan termasuk sebab terkabulnya doa berdasarkan hadits Nabi ﷺ :

إِنَّ رَبَّكُمْ حَيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي مَنْ عَبْدَهُ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ  
أَنْ يَرُدَّهُمَا صَفْرًا

*“Sesungguhnya Rabb kalian Maha Malu lagi Pemberi, Dia malu dari hamba-Nya yang mengangkat kedua tangannya (berdoa) kepada-Nya lalu dikembalikannya dengan tangan hampa”<sup>1)</sup>*

Begitu juga berdasarkan hadits-hadits shahih yang cukup banyak dari Rasulullah ﷺ.

Hanya saja mengangkat kedua tangan dilarang pada tempat-tempat yang Rasulullah ﷺ pada tempat itu tidak mengangkat kedua tangannya; seperti: mengangkat kedua tangan setelah shalat fardhu baik bagi imam, ma'mum dan orang yang shalat seorang diri. Maka tidak

<sup>1)</sup> Riwayat Abu Daud dan Turmuzi dan Ibnu Majah dan dishahihkannya

---

disyariatkan bagi mereka untuk mengangkat kedua tangan setelah shalat fardhu, karena Rasulullah ﷺ tidak mengangkatnya setelah salam dari shalat fardhu.

Sedangkan shalat sunnah; tidak mengapa baginya untuk sekali-kali mengangkat kedua tangan setelahnya, akan tetapi tidak terus menerus. Begitu juga halnya dengan mengangkat kedua tangan pada saat khutbah Jum'at, khutbah pada kedua Id, pada kedua sujud, setelah membaca tasyahhud dan sebelum salam dan pada tempat-tempat yang lainnya dimana Rasulullah ﷺ tidak mengangkat kedua tangannya pada tempat tersebut.

Akan tetapi disyariatkan mengangkat kedua tangan pada saat khutbah shalat *Istisqo'*, karena Rasulullah ﷺ mengangkat kedua tangannya pada saat khutbah shalat *Istisqo'*, begitu juga beliau mengangkatnya saat (berdoa) meminta hujan ketika khutbah Jumat maka para shahabatpun mengangkat kedua tangannya.

Dengan demikian hadits-hadits yang berkaitan dalam masalah ini dapat dikom-

promikan. Beberapa ulama telah menyatakan apa yang telah kami sebutkan.

*Kami mohon kepada Allah memberikan kepada kita taufiq dan pemahaman dalam agamaNya dan teguh dalam jalanNya. Sesungguhnya Dia adalah sebaik-baik pe-lindung.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratus*

## DAFTAR ISI

<b>Mukaddimah .....</b>	<b>5</b>
<b>Keutamaan Doa .....</b>	<b>13</b>
<b>Penghalang Terkabulnya Doa .....</b>	<b>17</b>
<b>Doa-Doa Yang Terkabul.....</b>	<b>19</b>
<b>Yang Terkait dengan keadaan orang</b>	<b>20</b>
<b>yang berdoa.....</b>	
<b>Yang Terkait Dengan Waktu.....</b>	<b>27</b>
<b>Yang Terkait Dengan Doa Itu Sendiri.....</b>	<b>33</b>
<b>Doa-Doa Penting Yang Menyeluruh dan</b>	<b>37</b>
<b>Bermanfaat.....</b>	
<b>Hukum Mengangkat Kedua Tangan</b>	<b>53</b>
<b>Dalam Berdoa.....</b>	

